

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Novel menceritakan tentang kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekitarnya secara mendalam yang dirangkai dengan peristiwa-peristiwa yang kompleks. Novel adalah salah satu produk sastra yang digunakan pengarang untuk menggambarkan, mengekspresikan, dan mengkritik kenyataan sosial yang terjadi di masyarakat. Di dalam novel terdapat unsur yang membangun yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia nyata lengkap dengan peristiwa di dalamnya sehingga tampak seperti sungguh ada dan terjadi. Unsur intrinsik di dalam karya sastra meliputi penokohan, tema, alur, latar dan gaya bahasa. Sedangkan unsur ekstrinsik meliputi psikologi, ideologi, politik dan kebudayaan.

Psikologi mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan. Dalam psikologi, perilaku atau aktivitas yang ada pada individu tidak muncul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari adanya stimulus atau rangsangan yang mengenai tokoh tersebut. Psikologi sastra merupakan salah satu kajian sastra yang bersifat interdisipliner, karena memahami dan mengkaji sastra dengan menggunakan berbagai konsep dan kerangka teori yang ada dalam psikologi sastra.

Peneliti sebelumnya yang pernah meneliti tentang Psikologi adalah Nurhayati (2016) dengan judul penelitian “Memahami Psikologis Perempuan (Integrasi dan Intercomplementer Perspektif Psikologi dan Islam). Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa psikologi perempuan dalam integrasi perspektif psikologi dan Islam. Kedua perspektif tersebut sekaligus dapat saling menyempurnakan, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif, adil, proporsional untuk meluruskan pemahaman yang misoginis dan biasa dalam mencitrakan *psikologis* perempuan. Ada beberapa aspek dan elemen *psikologis* yang tersembunyi pada diri seseorang, termasuk perempuan, sehingga tidak mudah memahami *psikologis* jika hanya berdasarkan sikap dan perilaku yang tampak, bahkan individu tersebut sering tidak menyadari atau sulit menggambarkan secara sederhana.

Peneliti selanjutnya yang pernah meneliti tentang psikologi ini adalah Romadhon (2015) dengan judul penelitian “Perilaku Tokoh Utama Novel Saksi Mata Karya Suparto Brata: Kajian Psikologi Sastra”. Hasil dari penelitian adalah novel *Saksi Mata* karya Suparto Brata terdapat perilaku-perilaku Kuntara yang merupakan respon terhadap stimulus Bulik Rum, stimulus Pak Okada, stimulus Tuan Ichiro dan stimulus Mas Wiradad. Stimulus dari tokoh-tokoh inilah yang mempengaruhi perilaku Kuntara dalam novel *Saksi Mata*. Perilaku Kuntara menunjukkan perilaku operan dan perilaku responden dan di dalam novel *Saksi Mata* juga ditemukan stimulus positif yang dapat menguatkan perilaku tokoh utama sehingga memunculkan variasi dalam intensitas perilaku Kuntara.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Budiyanto (2015) dengan judul “ Respons Neurotik Kehidupan Sosial Tokoh Sentral dalam Novel Boulevard De Clichy (*Agonia Cinta Monyet*) Karya Sylado: Kajian Psikoanalisis Karen Horney”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tokoh Nunuk dan Budiman menampilkan kehidupan ekonomi, budaya, politik. Responden neurotik yang dialami tokoh Nunuk dan Budiman dalam novel *Boulevard de Clichy (Agonia Cinta Monyet)* mencakup respons neurotik Nunuk terhadap kebutuhan akan penghargaan sosial dan gengsi, respons neurotik Nunuk terhadap kebutuhan akan ambisi kasih sayang, penerima diri, dan rekan yang kuat, respons neurotik Nunuk terhadap kebutuhan membatasi hidup dalam lingkungan yang sempit, respons neurotik Nunuk terhadap kebutuhan akan kesempurnaan dan ketidak mungkinan untuk salah, respons neurotik Budiman terhadap kebutuhan mencukupi diri sendiri dan independensi (kemandirian dan kebebasan) dan respons neurotik Budiman terhadap kebutuhan akan ambisi dan prestasi (pencapaian pribadi).

Sumarni (2015) melakukan penelitian dengan judul “ Kepribadian Tokoh dalam Novel Perahu Kertas karya Dewi Lestari : Analisis Psikologi Sastra”. Hasil penelitian kepribadian mengenai tokoh terhadap novel *Perahu kertas* karya Dewi Lestari ditemukan kepribadian tokoh sebagai berikut: a. (1) Tokoh Kugy, kepribadian Kugy yang dipengaruhi oleh *Id* yaitu: pemakan, suka tidur, mudah bersedih, tekun, lincah, suka protes, mudah gelisah, suka menghindar, dan mudah terbawa suasana. (2) Kepribadian tokoh Kugy yang dipengaruhi oleh *ego* yaitu: terbuka mau mengintroveksi diri, berani, mengemukakan pendapat, optimis, lapang dada, mau menerima kenyataan, tertutup, mandiri, suka menabung, rajin, ulet,

galak, pekerja keras, berpikir realistis, mau menerima kritikan, tahu berterima kasih, mudah kecewa, cerdas, inspiratif, berani, jujur penyadar, teguh pendirian, berpikir logis, punya kemauan yang tinggi, berani menentukan pilihan dan pengiat.

(3) kepribadian tokoh Kugy yang dipengaruhi *super ego*: murah hati, merasa menyesal, rendah hati, selalu bersyukur, pengertian, jujur, peduli dengan orang lain, dan tahu berterima kasih.

b. Tokoh Keenan (1) Keenan yang dipengaruhi oleh *Id* yaitu: penyedih, keras kepala, romantis, tekun, emosional, teguh pendirian, mudah kecewa, penyayang, mudah putus asa, tertutup, banyak permintaan, mudah terkejut, dan menyukai kebebasan. (2) kepribadian tokoh Keenan yang dipengaruhi oleh *Ego* yaitu: jujur, berpikir realistis, pengingat, terbuka, tekun, optimis, pesimis, dan ketergantungan. (3) kepribadian tokoh Keenan yang dipengaruhi *Super Ego* yaitu: dermawan, tahu berterima kasih, rela berkorban, mudah putus asa, tidak mau mengambil yang bukan haknya, bertanggung jawab, dan pengertian.

c. Tokoh Noni (1) kepribadian tokoh Noni yang dipengaruhi *Id* yaitu: suka menghindari, cerewet, emosional, dan merasa senang. (2) kepribadian tokoh Noni yang dipengaruhi *Ego* yaitu: cemburu, tidak mudah percaya, lancang, dan jujur. (3) kepribadian tokoh Noni yang dipengaruhi *Super Ego* yaitu: setia kawan, bijak sana, dan penyadar.

d. Tokoh Eko (1) kepribadian tokoh Eko yang dipengaruhi *Id* yaitu: periang, santai, dan setia kawan.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Romadhon (2015), Budiyanto (2015), dan Sumarni dkk, yang mengkaji mengenai psikologi dari berbagai macam karya sastra, peneliti ingin mengkaji hal yang sama dengan novel yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

objek yang berbeda, objek yang digunakan adalah novel *Gadis Pantaidan* novel *Midah Simanis Bergigi Emas* karya Pramoedya Ananta Toer. Peneliti ingin mengkaji *psikologis* dengan sebuah tinjauan Feminisme. Kedua novel ini menceritakan tentang kehidupan seorang perempuan yang hidup ditengah masyarakat dengan menggunakan tinjauan feminisme.

Novel *Gadis Pantai* dan *Midah Simanis Bergigi Emas*, diterbitkan oleh Lentera Dipantara. Toer lahir pada 1925 di Blora, Jawa Tengah Indonesia. Hampir separo hidupnya dihabiskan dalam penjara. 3 tahun dalam dipenjara Kolonial 1 tahun di orde lama. Dan 14 tahun yang melelahkan di orde baru. 13 Oktober 1965 Juli 1969, Pulau Kambangan Juli 1969-16 Agustus 1969, Pulau Buru Agustus 1969-12 November 1979, Magelang/ Banyumanik November-Desember 1979) tanpa proses pengadilan. Pada tanggal 12 Desember 1979 Toer mendapat surat pembebasan secara hukum tidak bersalah dan tidak terlibat dalam G30S PKI tetapi masih dikenakan tahanan rumah, tahanan kota, tahanan negara sampai tahun 1999 dan wajib lapor ke Kodim Jakarta Timur satu kali seminggu selama lebih 2 tahun. Beberapa karyanya lahir dari tempat purba ini, diantaranya *Teralogi Buru (Bumi Manusia, Anak Semua Bangsa, Jejak Langkab, dan Rumab Kaca)* pada tahun 2013 Pramoedya Ananta Toer menerbitkan buku *Gadis Pantaitak* lama berselang waktu 2015 Pramoedya Ananta Toer menerbitkan kembali bukunya dengan judul *Midah Simanis Bergigi Emas*.

Novel *Gadis Pantai* dan novel *Midah Simanis Bergigi Emas* karya Pramoedya Ananta Toer, Novel *Gadis Pantai* ini menceritakan seorang gadis

yang manis. Cukup manis untuk memikat hati seorang pembesar santri setempat, dia diambil menjadi gundik pembesar tersebut dan menjadi mas nganten perempuan yang melayani “kebutuhan” dan begitu juga dengan novel *Midah Simanis Bergigi Emas* Novel ini menceritakan seorang gadis yang bernama Midah yang berasal dari keluarga terpandang dan beragama, karena ketidakadilan dalam rumah membuat ia memilih kabur dari rumah dan Midah terhempas ditengah jalanan di Jakarta.

Kedua novel ini sama-sama mengetengahkan problematika kehidupan seorang perempuan. Perempuan dipandang hanya sebagai objek pemuasan untuk kaum laki-laki. Perlakuan terhadap kaum perempuan yang tidak manusiawi sangat jelas terlihat dalam kedua novel ini. Kondisi kehidupan sosial sangat mempengaruhi kehidupan seorang perempuan di tengah-tengah masyarakat, sehingga banyak nilai sosial yang terkandung dalam kedua novel ini. Kedudukan perempuan di dalam karya sastra tidak akan jauh berbeda dengan kedudukan perempuan di dalam dunia nyata. Permasalahan Psikologi terhadap perempuan selalu terjadi meskipun sudah ada gerak yang menuntut persamaan hak antara perempuan dan laki-laki yang dikenal dengan gerakan feminisme.

Sejarah kedua novel ini tentu menjadi hal yang menarik untuk diteliti, karena keduanya merupakan karya lintas negara dari rentang tahun yang tidak jauh berbeda. Dalam kedua novel tersebut terdapat persamaan dan perbedaan yang bisa dilihat dari unsur instrinsik yaitu tema dan amanat, tokoh atau

penokohan, alur, latar, sudut pandang dan ekstrinsik yaitu, Psikologi yang ada dalam novel tersebut.

Berdasarkan fenomena peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap novel *Gadis Pantai* novel *Midah Simanis Bergigi Emas* karya Pramoedya Ananta Toer dengan judul “Psikologis Tokoh Utama dalam Novel *Gadis Pantai* dan Novel *Midah Simanis Bergigi Emas* Karya Pramoedya Ananta Toer Tinjauan Feminisme.”

1.2 Fokus Masalah

Banyaknya masalah yang dapat diteliti dalam karya sastra, namun penelitian ini difokuskan pada psikologi tokoh utama dalam novel *Gadis Pantai* dan *Midah Simanis Bergigi Emas* Karya Pramoedya Ananta Toer: Tinjauan Feminisme.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini beberapa masalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah aspek psikologis tokoh utama dalam novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer? (2) Bagaimanakah aspek psikologis tokoh dalam novel *Midah Simanis Bergigi Emas* karya Pramoedya Ananta Toer? (3) Apakah persamaan dan perbedaan psikologis novel *Gadis Pantai* dan *Midah Simanis* karya Pramoedya Ananta Toer?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) mendeskripsikan psikologis tokoh utama *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer. (2) mendeskripsikan tokoh utama *Midah Bergigi Emas* karya Pramoedya Ananta Toer. (3) mendeskripsikan persamaan dan perbedaan psikologis tokoh utama novel *Gadis Pantai* dan tokoh utama novel *Midah Simanis* karya Pramoedya Ananta Toer.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada prinsipnya penelitian ini diharapkan akan dapat berhasil dengan baik, yaitu dapat mencapai tujuan penelitian secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut. (1) menambah pengetahuan bagi penulis, khususnya pada pembaca lain pada umumnya tentang penelitian karya sastra Indonesia Karya Pramoedya Ananta Toer *Gadis pantai* dan *Midah Bergigi Emas* tinjauan feminisme. (2) penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah sebagai materi ajar khususnya bidang sastra. (3) penelitian tentang novel ini diharapkan dapat memotivasi penelitian-penelitian lainnya untuk melakukan penelitian dengan hasil yang lebih baik lagi. (4) peneliti ini dapat digunakan sebagai salah satu rujukan dalam penelitian karya sastra.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian psikologis sebuah tinjauan feminisme dalam novel *Gadis Pantai* dan novel *Midah Simanis Bergigi Emaskarya* Pramoedya

Ananta Toer secara umum akan dibatasi, hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian dan tidak kaburnya penelitian ini. Ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut. (1) Objek penelitian novel *Gadis Pantai* dan novel *Midah Simanis Bergigi Emaskarya* Pramoedya Ananta Toer. (2) Objek penelitian ini adalah psikologi sebuah tinjauan feminis novel *Gadis Pantai* dan novel *Midah Simanis Bergigi Emaskarya* Pramoedya Ananta Toer.